

PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE*, STRUKTUR MODAL, *NET WORKING CAPITAL*, *CASH FLOW* DAN INFLASI TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



SKRIPSI

FAISAL BIMANTARA

212021224

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

PENGARUH *CAPITAL EXPENDITURE*, STRUKTUR MODAL, *NET WORKING CAPITAL*, *CASH FLOW* DAN INFLASI TERHADAP *CASH HOLDING* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Faisal Bimantara
NIM : 212021224**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Bimantara

NIM : 212021224

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan, Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2025



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan, Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama : Faisal Bimantara
NIM : 212021224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

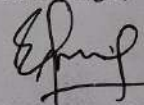
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M
NIDN: 0230106301

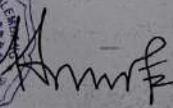
Pembimbing II,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN: 0225126801

Mengetahui,
Dekan

A. H. Netun Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**“Dan kami akan uji kalian dengan keburukan dan kebaikan sebagai
cobaan” QS. Al-Anbiya ayat 35**

**“Melangkah ke depan dengan penuh Perhitungan, Melihat ke Belakang
sebagai Pengalaman”**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Kedua Orang Tua yang tersayang Alm. Papa Yasnizal dan
Mama Sri Fajar Lestari.**
- 2. Kepada Saudara Saudari saya Kak Ari Anggara dan Mba
Chyntia Ayu Larasati sekeluarga dan Kak Dannis.**
- 3. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
dan Pembimbing II Ibu Ervita Safitri, S.E., M.SI.**
- 4. Kepada Diri saya sendiri.**
- 5. Kepada Almamater.**

PRAKARTA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah swt tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan Judul “**Pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan, Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini di gunakan untuk memenuhi tugas akhir dengan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan terimakasih dengan penuh rasa tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ayah kebanggaan saya, kekuatan do’a ibu yang tiada hentinya terimakasih telah memberikan kepercayaannya kepada seorang anak laki-laki kalian. sehingga kalian telah berjuang banyak dalam membiayai kuliah sampai selesai serta memberikan dorongan semangat dengan penuh cinta kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan. Skripsi ini penulis masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini adalah keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, bantuan serta motivasi dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku Dosen Pembimbing I (Satu) dalam penyusunan skripsi.**
2. **Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
3. **Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
4. **Ibu Ervita Safitri, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing II (Dua) dalam penyusunan skripsi.**
5. **Bapak Dr. Mister Candra, Spd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.**
6. **Bapak/Ibu Dosen pengajar serta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
7. **Kedua Orang Tua yang tersayang Alm. Papa Yasnizal dan Mama Sri Fajar Lestari.**
8. **Saudara Saudari tersayang Mba Chyntia Ayu Larasati, Kak Ari Anggara sekeluarga dan Kak Dannis.**
9. **Sahabat CM X dan Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2021 Prodi Manajemen Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
10. **Organisasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) UM Palembang khususnya kepada Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si.**

selaku Ketua UPT Galeri dan kepada rekan-rekan serta staff pengurus angkatan 2021.

11. Semua Pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Mei 2025



Faisal Bimantara

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Plagiat	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
B. Penelitian sebelumnya	32
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Operasionalisasi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data Yang Diperlukan	48
F. Metode Pengumpulan Data	49
G. Analisis dan teknik analisis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan Penelitian	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata-Rata Nilai <i>Cash Holding</i>	5
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar IV.1 Uji Normalitas	92
Gambar IV.2 Uji Heterokesdestisitas	95

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-rata Nilai <i>Capital Expenditure</i> , Struktur Modal, <i>Net Working Capital</i> , <i>Cash Flow</i> , Inflasi, dan <i>Firm Size</i> Pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.....	7
Tabel III.1 Operasional Variabel	46
Tabel III.2 Kriteria Penelitian.....	48
Tabel IV.1 Nilai Rata-rata <i>Cash Holding</i>	75
Tabel IV.2 Nilai Rata-rata <i>Capital Expenditure</i>	77
Tabel IV.3 Nilai Rata-rata Struktur Modal.....	79
Tabel IV.4 Nilai Rata-rata <i>Net Working Capital</i>	81
Tabel IV.5 Nilai Rata-rata <i>Cash Flow</i>	83
Tabel IV.6 Nilai Rata-rata Inflasi	86
Tabel IV.7 Nilai Rata-rata <i>Firm Size</i>	87
Tabel IV.8 <i>Descriptive Statistics</i>	89
Tabel IV.9 Uji Normalitas <i>Kolmogrov Smirnov</i>	93
Tabel IV.10 Uji Multikolinieritas <i>Capital Expenditure</i>	94
Tabel IV.11 MRA Persamaan 1	96
Tabel IV.12 MRA Persamaan 2	99
Tabel IV.13 UJI F.....	103
Tabel IV.14 UJI t.....	104
Tabel IV.15 Koefisien Determinasi.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi.....	132
Lampiran 2 Daftar Sampel	134
Lampiran 3 Kriteria Sampel	135
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	138
Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Cash Holding</i>	139
Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Capital Expenditure</i>	140
Lampiran 7 Data Perhitungan Struktur Modal	141
Lampiran 8 Data Perhitungan <i>Net Working Capital</i>	142
Lampiran 9 Data Perhitungan <i>Cash Flow</i>	143
Lampiran 10 Data Perhitungan Inflasi.....	144
Lampiran 11 Data Perhitungan <i>Firm Size</i>	145
Lampiran 12 Hasil Olah Data SPSS	146
Lampiran 13 Uji F	151
Lampiran 14 Uji t	152

ABSTRAK

Bimantara Faisal/212021224/2025/Pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan, Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal:DER, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan Inflasi terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023 dan Apakah *Firm Size* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan masing-masing variabel terhadap *Cash Holding*? Penelitian ini bersifat asosiatif dengan tujuh variabel: *Capital Expenditure*, DER, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, Inflasi, *Cash Holding*, dan *Firm Size*. Sampel terdiri dari 38 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023. Analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil menunjukkan bahwa *Capital Expenditure* dan *Net Working Capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash Holding*, sementara DER dan *Cash Flow* berpengaruh positif signifikan. Inflasi tidak berpengaruh signifikan secara langsung, namun berpengaruh signifikan jika dimoderasi oleh *Firm Size*. *Firm Size* juga memoderasi secara signifikan pengaruh *Capital Expenditure*, DER, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*.

Kata Kunci : CapEx, DER, NWC, CF, Inflasi, CH, dan FZ

ABSTRACT

Bimantara Faisal/212021224/2025/The Effect of Capital Expenditure, Capital Structure, Net Working Capital, Cash Flow, and, Inflation on Cash Holding with Firm Size as a Moderating Variable in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)/Financial Management.

This study aims to determine the influence of Capital Expenditure, Capital Structure: DER, Net Working Capital, Cash Flow, and Inflation on Cash Holding in Financial Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023 and is Firm Size as a moderation variable able to moderate the relationship of each variable to Cash Holding? This study is associative with seven variables: Capital Expenditure, DER, Net Working Capital, Cash Flow, Inflation, Cash Holding, and Firm Size. The sample consists of 38 financial sector companies listed on the IDX in 2019–2023. Data analysis uses Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that Capital Expenditure and Net Working Capital have a significant negative effect on Cash Holding, while DER and Cash Flow have a significant positive effect. Inflation does not have a significant effect directly, but it has a significant effect if moderated by Firm Size. Firm Size also moderates significantly the influence of Capital Expenditure, DER, Net Working Capital, and Cash Flow on Cash Holding.

Keywords: CapEx, DER, NWC, CF, Inflation, CH, and FZ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan utama perusahaan dalam menghadapi era globalisasi diukur dalam kemampuan beradaptasi pada pergerakan ekonomi yang fluktuatif (Suci & Susilowati, 2021). Dinamika pasar global yang terus berubah, menuntut perusahaan untuk menyesuaikan strategi bisnis agar tetap bersaing dan minim risiko, salah satu aspek penting yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan perusahaan adalah kebijakan dalam mengelola dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional (Suci & Susilowati, 2021). Dengan kata lain Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan Pendanaan memberikan peluang jangka panjang bagi perusahaan namun dapat berisiko karena dana cadangan yang berkurang akan sulit jika menghadapi krisis keuangan dalam ketidakpastian ekonomi (Yanti dkk, 2022).

Cash Holding adalah jumlah uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan yang mudah untuk dikonversi menjadi kas, dimana kas tersebut merupakan aset yang dimiliki yang dapat diubah kedalam bentuk uang tunai dengan cepat. (Murdijaningsih & Febrianti, 2021). *Cash Holding* dapat diukur dengan membandingkan ketersediaan kas setara kas dengan jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan, keberadaan *Cash Holding* dalam suatu perusahaan penting untuk memastikan kelancaran operasional maupun menjaga likuiditas (Sugiyono, 2018:39).

Pertumbuhan Sektor Keuangan Indonesia berperan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian untuk menyediakan akses pembiayaan baik bagi individu, perusahaan, maupun pemerintah (Ojk.go.id, 2022). Dalam konteks perusahaan, salah satu aspek penting yang perlu dikelola adalah *Cash Holding* atau cadangan kas, yang berfungsi untuk memastikan likuiditas yang cukup dalam menghadapi kebutuhan jangka pendek dan ketidakpastian pasar. Namun, untuk memastikan tingkat *Cash Holding* suatu perusahaan baik dan akurat dapat diukur oleh berbagai indikasi seperti, *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow* dan Inflasi, dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi yang berupaya memaksimalkan hubungan antara indikasi terhadap *Cash Holding* (Aziya & Nabaiho, 2022)

Capital Expenditure (CapEx) adalah pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli, meningkatkan, atau memperbaiki aset tetap yang akan memberikan manfaat jangka panjang, seperti tanah, bangunan, peralatan, atau perangkat keras lainnya. CapEx sering kali digunakan untuk memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, atau memperkenalkan teknologi baru (Mispiyanti, 2020). *Capital Expenditure* diukur menggunakan rasio perbandingan antara selisih Aset tetap pada tahun terjadi dan tahun sebelumnya dengan Total aset.

Struktur Modal adalah penggunaan pendanaan yang terdiri dari utang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan (Erwan dan Kartika, 2023). Dengan efisiensi pendanaan dari utang dan ekuitas, penggunaan pada penelitian dapat memperoleh dana dengan biaya terendah, baik melalui utang

berbunga rendah atau ekuitas yang sesuai (Erwan dan Kartika, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* dengan melibatkan perbandingan antara Total Utang dan Total Ekuitas.

Net Working Capital adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset apapun yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu dibawah 1 tahun (Romel dan Ekadjaja, 2023). Dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio perbandingan antara selisih aset lancar, kewajiban lancar, dan kas setara kas dengan total aset.

Aliran kas bebas (*Cash Flow*) merupakan kelebihan atau sisa kas yang dimiliki perusahaan untuk membeli tambahan investasi, melunasi hutang, membeli treasury stock dan membayar deviden para investor dengan dana yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada aset (Rahman, 2021). Dalam Penelitian ini diukur menggunakan rasio perbandingan antara jumlah *free Cash Flow* dengan total aktiva.

Inflasi adalah suatu fenomena yang menyebabkan harga produk produk naik. Kenaikan tingkat Inflasi memiliki dampak terhadap secara luas (BPS.go.id, 2022). Kenaikan tersebut berdampak buruk pada kondisi pasar modal karena kenaikan Inflasi akan meningkatkan biaya produksi perusahaan sehingga mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yang mana pada akhirnya akan memberikan sinyal negatif kepada investor dipasar modal (Nurhayati and Agustina 2020). Dalam penelitian ini menggunakan nilai nominal Indeks Harga Konsumen (IHK).

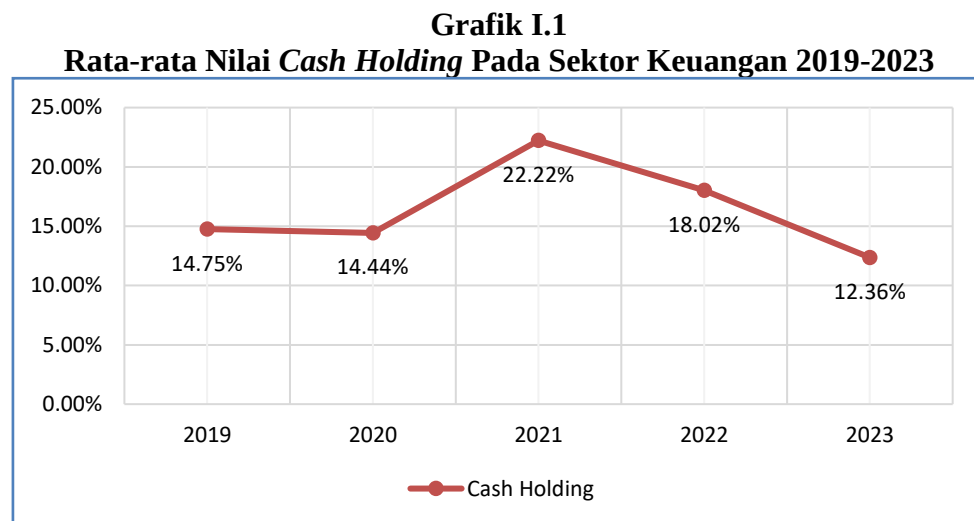
Firm Size dapat memoderasi hubungan antara Variabel Independen terhadap *Cash Holding* karena perusahaan besar memiliki kesempatan akses yang mudah dan murah dalam perekonomian dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar tidak perlu mengumpulkan kas dalam jumlah yang besar seperti yang dilakukan oleh perusahaan kecil untuk menghindari peluang investasi yang tidak bisa diambil karena keterbatasan pendanaan (Ridha dkk, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan rasio logaritma natural total aset.

Perusahaan sektor keuangan adalah entitas bisnis yang beroperasi di industri yang berfokus pada pengelolaan uang, termasuk perbankan, investasi, asuransi, dan layanan keuangan lainnya, perusahaan sektor keuangan memainkan peran penting dalam ekonomi, karena mereka mengalirkan dana dari pihak yang memiliki surplus modal (penabung) ke pihak yang membutuhkan modal (investor), mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan (fiskal.kemenkeu.go.id, 2021)

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mahendra Siregar, mengungkapkan bahwa sektor jasa keuangan Indonesia tetap stabil sepanjang 2023 meskipun dihadapkan pada tantangan global. Beberapa faktor eksternal, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi di Uni Eropa dan Tiongkok, serta ekspektasi penurunan suku bunga bank sentral, memberikan dampak positif pada sentimen pasar keuangan global. The Fed, misalnya, diperkirakan akan menurunkan suku bunga sebesar 75% basis poin pada 2024, yang mendorong narasi soft landing ekonomi AS. Di sisi lain, ketegangan geopolitik, seperti konflik Palestina-Israel dan eskalasi di Laut Merah, menjadi

perhatian pasar. Pada level domestik, fundamental ekonomi Indonesia yang kuat menjadi penopang sektor keuangan, ditandai dengan permodalan dan likuiditas yang terjaga serta volatilitas yang menurun di pasar saham, surat utang, dan nilai tukar. Namun, permintaan domestik masih perlu dicermati karena adanya tren penurunan Inflasi inti, optimisme konsumen (ojk.go.id, 2023).

Sektor Keuangan di Indonesia khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penting mengetahui nilai *Cash Holding* untuk dapat memprediksi perkiraan perekonomian di masa yang akan datang. Hal ini bermanfaat demi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam mempertahankan baik likuiditasnya maupun memenuhi operasionalnya (Fardianti, 2022). Adapun pergerakan yang terjadi pada *Cash Holding* selama tahun 2019-2023. Berikut ini grafik rata-rata *Cash Holding* sektor Keuangan.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah oleh peneliti, 2024)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Cash Holding* menunjukkan pergerakan fluktuatif di setiap tahunnya. Rata-rata *Cash Holding*

pada tahun 2019 adalah sebesar 14,75%, kemudian pada tahun 2020 adanya penurunan dengan nilai sebesar 0,31% menjadi 14,44%, meningkat kembali pada Tahun 2021 dengan nilai sebesar 7,78% menjadi 22,22%, Pada Tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 4,2% menjadi 18,02%, dan Pada Tahun 2023 mengalami penurunan dan menjadi nilai terendah dalam 5 periode yaitu sebesar 12,36%. Hal ini mengidentifikasi Fakta bahwa perusahaan memiliki ketersediaan kas yang tinggi pada lima tahun terakhir dimana menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sedang menahan lebih banyak kas atau dana cadangan untuk meminimalisir risiko krisis keuangan.

Perkembangan *Cash Holding* suatu perusahaan dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh berbagai faktor strategis, adanya peran penunjang seperti belanja modal (*Capital Expenditure*) dalam memengaruhi jumlah kas perusahaan karena digunakan untuk investasi maupun kebutuhan operasional perusahaan, lalu Struktur Modal ikut berperan dalam mempertahankan lebih banyak kas dengan memanfaatkan utang, lalu *Net Working Capital* berperan dalam memenuhi aktivitas operasional dan kewajiban jangka pendek, lalu *Cash Flow* sebagai tolak ukur kepastian perusahaan mampu dan dapat menutupi kebutuhannya tanpa harus mencari pembiayaan *external*, di sisi lain Inflasi dapat mengurangi dapat mengurangi daya beli kas yang disimpan, serta *Firm Size* sebagai faktor yang berupaya menghubungkan, memperkuat, ataupun melemahkan keberadaan variabel-variabel lainnya (Sugihwan & Susanto, 2024).

Tabel I.1
Rata-rata Nilai *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, Inflasi, dan *Firm Size* Pada Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023

Variabel	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
CapEx	-0,06%	0,33%	0,13%	0,11%	0,61%
DER	466,46%	495,71%	635,69%	693,25%	635,89%
NWC	20,00%	18,97%	22,27%	24,87%	26,39%
CF	15,41%	10,16%	12,62%	14,35%	16,46%
IHK	3,66%	4,21%	1,56%	2,04%	3,03%
FZ	100%	95%	105%	110%	120%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah oleh peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa rata-rata *Capital Expenditure* (*CapEx*), *Debt to equity ratio*, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan *Firm Size* pada sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 5 tahun rata-rata nilai *Capital Expenditure* dimulai pada awal tahun 2019 mencapai nilai -0,06%, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,39% menjadi 0,33%, lalu pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 0,20% menjadi 0,13%. Namun Pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 0,11%, dan di akhir periode pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,50% menjadi 0,61%. Hal ini mengindikasikan Penurunan *CapEx* pada 2019 menunjukkan perusahaan cenderung menahan belanja modal akibat ketidakpastian ekonomi atau kondisi pasar. Peningkatan pada 2020-2023 bisa jadi mencerminkan strategi ekspansi, pembaruan teknologi, atau adaptasi terhadap kebutuhan bisnis yang meningkat pasca-pandemi..

Selanjutnya, Variabel Struktur Modal diukur dengan rata-rata nilai *Debt to equity ratio* dimulai pada awal tahun 2019 hingga 2023. Nilai rata-rata pada tahun 2019 mencapai nilai 466,46%, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 29,25% menjadi 495,71%, lalu pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 138,98% menjadi 635,69%, Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 57,56 persen menjadi 693,25%, dan di akhir periode pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 57,36% menjadi 635,89%. Hal ini mengindikasikan Tingginya dan fluktuasinya DER menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang. Lonjakan pada 2021-2022 dapat disebabkan oleh kebutuhan dana besar untuk operasional atau ekspansi, sementara penurunan di 2023 mencerminkan usaha perusahaan untuk mengurangi beban utang.

Selanjutnya dalam jangka waktu 5 tahun rata-rata nilai *Net Working Capital* Fluktuasi *NWC* mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Kenaikan bertahap sejak 2020 mengindikasikan peningkatan likuiditas dan efisiensi dalam manajemen modal kerja.

Selanjutnya dalam jangka waktu 5 tahun rata-rata nilai *Cash Flow* mengalami penurunan tajam pada 2020 karena indikasi pandemi mengurangi pendapatan operasional dan meningkatkan biaya tidak terduga. Peningkatan bertahap pada 2021-2023 mengindikasikan pemulihan aktivitas operasional, perbaikan pendapatan, dan efisiensi dalam pengelolaan arus kas.

Selanjutnya dalam jangka waktu 5 tahun rata-rata nilai Inflasi diukur dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami pergerakan yang fluktuatif dimulai pada awal tahun 2019 mencapai nilai 3,66%, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,55% menjadi 4,21%, lalu pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 2,65% menjadi 1,56%, Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,48 persen menjadi 2,04%, dan di akhir periode pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,99% menjadi 3,03%. Hal ini mengindikasikan Fluktuasi Inflasi dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti kebijakan moneter, harga komoditas, dan situasi ekonomi global. Lonjakan pada 2020 kemungkinan besar terkait dengan gangguan pasokan dan perubahan permintaan selama pandemi.

Selanjutnya dalam jangka waktu 5 tahun rata-rata nilai *Firm Size* pada tahun 2020 menunjukkan dampak pandemi terhadap pendapatan atau aset perusahaan akibat pembatasan ekonomi. Pemulihan bertahap sejak 2021 mencerminkan ekspansi usaha, perbaikan pendapatan, dan investasi dalam aset produktif, sejalan dengan pemulihan ekonomi global.

Penelitian yang dilakukan Cindy, Chelsya, dan Fernanda (2023), berpendapat bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif terhadap *Cash Holding*, Berbeda dengan pendapat dari Dewi dan Effriyanti (2022) menyatakan bahwa *Capital Expenditure* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Penelitian yang dilakukan Ferdianti (2021), berpendapat bahwa indikator *Debt to equity ratio* pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*, Berbeda dengan pendapat dari Margaretha dan Dewi (2020)

menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *Cash Holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021), berpendapat bahwa *Cash Flow* dan *Net Working Capital* dimoderasi oleh *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Cash Holding*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Expenditure*, Struktur Modal, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, Inflasi, Terhadap *Cash Holding* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konsep yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah ada Pengaruh Signifikan Struktur Modal (*DER*) terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) ?

5. Apakah ada Pengaruh Signifikan Inflasi terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
6. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Firm Size* sebagai variabel moderasi terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
7. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
8. Apakah ada Pengaruh Signifikan *DER* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
9. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
10. Apakah ada Pengaruh Signifikan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
11. Apakah ada Pengaruh Signifikan Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konsep yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan Struktur Modal (*DER*) terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan Inflasi terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Firm Size* sebagai variabel moderasi terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *DER* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
9. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
10. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
11. Untuk Dapat Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Signifikan Inflasi terhadap *Cash Holding* dengan dimoderasi oleh *Firm Size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan konsep yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian, khususnya tentang pengaruh *Cash Holding* pada perusahaan sektor Keuangan. Selain itu sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai media informasi, rekomendasi, serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan bahkan keunggulan bersaing perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Kacaribu, S., & Khaddafi, M. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, *Capital Expenditure* Dan Cash Convesion Cycle Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jam*, 2(1). <https://doi.org/10.29103/Jam.V%Vi%I.10842>
- Azia, Salma & Naibaho, E. A. (2022), Profitabilitas, Nwc, Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Asia Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 555-570.
- Billur, Yilmaz, & Mehmet (2021) *The Impact Of The Global Financial Crisis On Corporate Cash Holdings:Evidence From Eastern European Countries*
- Brigham, F. E., & Ehrhardt, C. M (2019) *Financial Management: Theory & Practice*
- Chandra, B., & Feliana, C (2020). Analisis Dampak Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei 2014-2018
- Cindy , N. ., Chelsya , C. ., & Fernanda , V. . (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 350–363. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.621>
- Criselda, S., Nariman, D. A., Kunci, K., Modal, P., Kas Bebas, A., Dividen, B., & Bunga, U. P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ... Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*.
- Degree of Financial Flexibility and its Impact on Investment Activities, Cash Holdings and Firm Performance*. (2023). *Sustainable Trends and BusinessResearch*,1(1),39-52. <https://doi.org/10.70291/stbr.1.1.2023.5>
- Dewi, I. P., & Effriyanti. (2022). The Effect of Sales Growth, Cash Conversion Cycle, and Capital Expenditure on Cash Holding. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 153–164. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i1.5047>
- Elyasiani, E., & Movaghari, H. (2020). Determinants Of Corporate *Cash Holdings*: An Application Of Robust Variable Selection Technique. <https://ssrn.com/abstract=3881749>

- Erwan, H. C., Puspitaningrum, T., Kartika, D., & Akuntansi, J. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Non-Debt Tax Shield, Operating Leverage, Cash Holding Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur*.
<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Akunesa/Index>
- Fauziah Wahyuni, H., & Muslih, M. (2020). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Growth Opportunity Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth Dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Mimb)*, 28(1), 44-57.
- Hastin Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sungai Penuh, M. (2022). *Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi*.
- Hunjra, A.I., Tayachi, T., Mehmood, R. And Hussain, A. (2022), "Does Economic Risk Affect Corporate Cash Holdings?", *Journal Of Economic And Administrative Sciences*, Vol. 38 No. 3, Pp. 471- 484.
- Jonathan Berk, & Peterdemarzo (2017) *Corporate Finance: Fourth Edition/Global Edition*
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada. Depok
- Kasmir (2022) *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1. Rajawali. Depok
- Lestari, N. F. P., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Keuangan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.32832/Manager.V3i1.3829>
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (2019). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*. 8(2).
- Manufaktur, P., Di, Y. T., Efek, B., Faradiba, I., Hidayat, T., Korespondensi, P., & Faradiba, : (2024). Pengaruh *Capital Expenditure*, Corporate Hedging, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).

- Mentari Suci, M. S., & Susilowati, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)*
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(02). <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i2.636>
- Monika, K. A. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding* Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 7(3), 460–468. <https://doi.org/10.35134/Jbeupiyptk.V7i3.198>
- Permatasari, W. A., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). *Pengaruh Capital Expenditure, Investment Opportunities, Ceo Tenure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2017*. 3(1). <https://doi.org/10.53067/Ijebef>
- Rahman, Robby Harviandi (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat* vol. 32, No. 1(2021), Hal.30-39
- Ridho, M., & Faktor-Faktor, Y. (2019). Nomor 01. In *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 22). www.idx.co.id
- Romel, W., & Ekadjaja, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Firm Size*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Ekonomi*, 28(01), 42–59. <https://doi.org/10.24912/Je.V28i1.1336>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1934>
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2023). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 15, Issue 2).
- Sari, M., & Zoraya, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Managament*

Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen Issn, 16(1), 61–80.
<https://doi.org/10.33369/Insight.16.1.61-80>

- Simon, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia (Studi Pada Masa Pandemi Covid-19). In *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business* (Vol. 6, Issue 1). Wwww.Bi.Go.Id
- Sri Winarsih Ramadana, & Agustina. (2022). Pengaruh Dividend Payment dan Leverage terhadap Cash Holding pada Perusahaan Building Construction Bursa Efek Indonesia. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.67>
- Sugihwan, B. A., & Susanto, L. (2024). Sugihwan Dan Susanto : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Cash Holding*. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Cash Holding*. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* (Issue 4).
- Suhariyanti, T., Suripto, S., & Supriyanto, S. (2023) Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Dividend Payment, Dan Inflasi Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Perspektif Bisnis*.
- Yanti, S. D., Azis, M. T., & Hadiwibowo, I. (2022) Pengaruh *Cash Flow*, *Net Working Capital*, *Firm Size*, Dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Maneksi* (Vol 11, No. 2) Desember 2022